

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab V ini menyajikan mengenai simpulan dan rekomendasi yang membahas mengenai simpulan umum, simpulan khusus, dan rekomendasi bagi konselor dan rekomendasi peneliti selanjutnya.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Bimbingan Karir Berdasarkan Gambaran Perencanaan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Atas” dapat diambil simpulan umum dan khusus sebagai berikut.

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan peserta didik kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung memiliki kemampuan perencanaan karir yang cukup mampu. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum mencapai tugas perkembangan dengan optimal. Dibutuhkan bimbingan karir untuk membantu mencapainya. Bimbingan karir telah disusun berdasarkan gambaran perencanaan karir peserta didik yang telah melalui uji rasional dengan dua ahli dan satu praktisi bimbingan dan konseling.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Simpulan khusus dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

- a. Penelitian ini menggunakan instrument perencanaan karir yang terdiri dari empat puluh lima item pertanyaan dengan empat alternatif jawaban yang telah diuji melalui uji keterbacaan, uji rasional, dan uji empiris. Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan gambaran perencanaan karir yang digunakan sebagai dasar bimbingan karir.
- b. Hasil temuan penelitian perencanaan karir pada peserta didik sekolah menengah atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan peserta didik memiliki kemampuan perencanaan karir yang cukup mampu.
- c. Bimbingan karir yang dirumuskan sesuai dengan perencanaan karir telah melalui uji rasional oleh dua ahli teoretis dan satu orang ahli praktisi. Hasil uji rasional menunjukkan bahwa bimbingan karir telah memadai untuk digunakan di Sekolah Menengah Atas.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Bimbingan Karir Berdasarkan Gambaran Perencanaan Karir Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas” dapat diperoleh rekomendasi teoretis dan rekomendasi praktis sebagai berikut.

### **5.2.1 Rekomendasi Teoretis**

Hasil penelitian ini adalah instrumen dan bimbingan karir berdasarkan perencanaan karir peserta didik sekolah menengah atas. Instrumen perencanaan karir ini menggunakan teori Super, Dillard, dan Parsons. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrumen dengan teori lainnya. Bimbingan karir disusun berdasarkan Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Tahun 2016. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat merumuskan bimbingan karir sesuai dengan pedoman yang digunakan oleh sekolah.

### **5.2.2 Rekomendasi Praktis**

Hasil penelitian ini instrumen perencanaan karir dan bimbingan karir berdasarkan perencanaan karir peserta didik sekolah menengah atas. Guru bimbingan dan konseling dapat menjadikan program bimbingan karir sebagai salah satu layanan bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik. Guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan rencana pelaksanaan layanan mengenai pemahaman diri untuk kelas 10 dan proses pengambilan keputusan untuk kelas 11. Selain itu, instrument perencanaan karir dapat digunakan untuk mengidentifikasi gambaran perencanaan karir peserta didik di SMA Pasundan 2 Bandung.

Instrumen karir ini diuji cobakan kepada 239 responden di satu sekolah, Maka dari itu, peneliti selanjutnya dapat mengujicobakan instrumen ini kepada peserta didik di berbagai sekolah menengah atas. Bimbingan karir yang dirumuskan sudah melakukan uji rasional oleh ahli teoretis dan praktisi bimbingan dan konseling. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan bimbingan karir kepada peserta didik sekolah menengah atas.